

Pengaruh Media Film Pendek Bullying terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP

Rosalia Aryani¹, Ngatmini², Siti Saroh³

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Semarang

³ SMP Negeri 37 Semarang

e-mail: rosalia.rl888@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan mengetahui pengaruh Media Film Pendek "Bullying" terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII D sebanyak 32 orang. Metode penelitian ini menggunakan eksperimen model *pra-experimental* dengan desain *One Group pre-test pos-test*. Teknik untuk menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS 16 untuk mencari *mean*, uji normalitas variabel dan uji *paired sample test*. Setelah analisis diketahui keterampilan menulis teks eksplanasi dengan media film pendek "Bullying" dengan rata-rata nilai 86.69 termasuk kategori sangat baik. Hasil uji *paired sample test* data *pre-test* dan *pos-test* memiliki korelasi signifikansi *2tailed* < 0.05 dengan perolehan $0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,623 > 2,037$ ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media film pendek "Bullying" terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang.

Kata Kunci: Media, Film Pendek, Menulis Teks Eksplanasi

Abstract

This research was conducted for the purpose of knowing the effect of "Bullying" Short Film Media on Explanatory Text Writing Skills in class VIII students of SMP Negeri 37 Semarang. The sample in this study were 32 class VIII students. This research method uses a pre-experimental model experiment with a One Group pre-test post-test design. The technique for analyzing data uses the SPSS 16 application to find the mean, variable normality test and paired sample test. After the analysis, it is known that the skill of writing explanatory text using the short film "Bullying" with an average value of 86.69 is included in the very good category. The results of the paired sample test data pre-test and post-test have a significance correlation of 2 tailed < 0.05 with the acquisition of $0.000 < 0.05$ and $t_{count} > t_{table}$, namely $10.623 > 2.037$, indicating that H_a is accepted. The results of this study indicate that there is a significant influence in the use of short film media "Bullying" on the skills of writing explanatory texts in class VIII students of SMP Negeri 37 Semarang.

Keywords: Media, Short Film, Writing Explanatory Text

PENDAHULUAN

Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2017 (Teknologi, 2017) tentang Standar Kompetensi dan Kualifikasi Guru menyebutkan bahwa seorang pendidik tidak cukup hanya sebatas dapat menggunakan berbagai perangkat media pembelajaran, tetapi sebagai pendidik seharusnya mengetahui dan menyadari cara menggunakan media pembelajaran secara kritis, kreatif, interaktif dan positif. Penting bagi pendidik untuk meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan bahan ajar. Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran itu sendiri

memiliki tujuan agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan mudah digunakan. Media berperan sebagai alat dan sumber belajar bagi peserta didik. Sebagai alat, media pembelajaran berperan untuk memperjelas materi ajar. Dengan memakai media pembelajaran peserta didik lebih mudah mencerna dan memahami suatu materi pelajaran.

Dengan berkembangnya teknologi bermunculan media-media pembelajaran yang baru dan mudah digunakan. Salah satu media yang mudah digunakan dan menarik peserta didik adalah media audio visual. Salah satu dari beragam media audio visual adalah film pendek. Film pendek dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui film pendek peserta didik akan mendapatkan cerita utuh dari suatu masalah. Menurut Sudjana dan Rivai (Sudjana & Rivai, 1995) manfaat pembelajaran menggunakan media film pendek antara lain: (1)mengembangkan pikiran dan pendapat para peserta didik, (2)menambah daya ingat pada pelajaran, (3)mengembangkan daya fantasi peserta didik, (4)menumbuhkan minat dan motivasi belajar. Film pendek yang akan digunakan sebagai media pembelajaran haruslah sesuai dengan materi yang dibahas. Untuk itu pendidik harus mengenali karakteristik film terlebih dahulu untuk mengetahui manfaat bagi pembelajaran.

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan yang harus dikuasai peserta didik SMP. Keempat aspek keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada peserta didik kelas VIII keterampilan menulis menjadi momok atau sesuatu yang dianggap sulit karena membutuhkan banyak waktu, pengalaman, dan juga keterampilan merangkai kata. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang paling sering dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 1983). Maka keterampilan harus diasah sejak dini agar peserta didik dapat mampu dan terbiasa dalam menulis.

Dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia kelas VIII banyak materi menulis teks. Salah satu diantaranya adalah menulis/ menyajikan informasi melalui teks eksplanasi. Kaya akan pengetahuan juga sangat dibutuhkan bagi peserta didik agar mampu menyajikan teks eksplanasi sesuai struktur dan kaidah kebahasaannya. (Isnaton & Farida, 2013) menyatakan teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam dan sosial. Teks eksplanasi merupakan teks yang menceritakan atau menjelaskan suatu kejadian atau fenomena sesuai dengan urutan waktu atau proses kejadian. Sehingga peserta didik perlu mengetahui urutan peristiwa dengan jelas untuk menulis teks eksplanasi.

Penelitian ini menerapkan media film pendek *Bullying* pada pembelajaran teks eksplanasi. Film pendek *bullying* sangat menarik karena fenomena sosial *bullying* dekat dengan peserta didik, bahkan terjadi disekeliling mereka di kehidupan sehari-hari. Dengan media film pendek *bullying*, peserta didik akan melihat proses atau peristiwa *bullying* yang terjadi disekolah secara lengkap dan utuh. Peserta didik dapat mengetahui awal proses terjadinya *bullying* bahkan dampak yang dirasakan korban *bullying*. Dengan melihat rentetan peristiwa secara utuh, peserta didik mampu menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena dengan lengkap. Kelebihan media film pendek dari media yang lain adalah memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh peserta didik, film pendek cocok untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realitis dan dapat diputar ulang atau dihentikan sesuai kebutuhan, serta memberikan kesan yang mendalam dan dapat mempengaruhi rasa simpati dan empati peserta didik. Sehingga selain peserta didik memahami tentang urutan peristiwa, peserta didik juga dapat menangkap amanat dari film pendek *bullying* tersebut. Sebagai sesama manusia tidak boleh saling mengejek atau membully, karena dampak yang didapatkan korban akan membekas hingga mempengaruhi hidup korban.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMPN 37 Semarang pada proses kegiatan belajar mengajar pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII dapat disimpulkan bahwa peserta didik kesulitan ketika mendapatkan tugas menulis. Peserta didik cenderung malas ketika menulis karena tidak memiliki pengalaman dan kurang

wawasan. Peneliti ingin menerapkan media film pendek bullying dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang. Media ini diharapkan mampu memberikan inspirasi serta ide kepada peserta didik untuk disajikan dalam sebuah tulisan berupa teks eksplanasi sehingga memudahkan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Sehingga keterampilan menulis peserta didik kelas VIII meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat penelitian dengan judul "Pengaruh Media Film Pendek Bullying Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang".

Tujuan Penelitian ini yaitu mendeskripsikan pengaruh media film pendek Bullying terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang.

METODE

Desain penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian pengaruh media film pendek Bullying ini adalah "*One Groups Pretest-Posttest Design*" yaitu desain penelitian yang melakukan pretest sebelum diberi perlakuan dan psotest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2001). Kegiatan penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh media film pendek Bullying terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang. Penelitian ini menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan berikut hipotesis yang diajukan :

Ho : Media film pendek "Bullying" tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII .

Ha : Media film pendek "Bullying" berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eskpalansi pada peserta didik kelas VIII.

Melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui bahwa penggunaan media film pendek Bullying dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Penelitian dilaksanakan secara bertahap dimulai dengan pengajuan hipotesis untuk mencari pengaruh media film pendek "Bullying" disebut variabel (X) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi disebut variabel (Y) (Jannah, 2018). Populasi dalam penelitian ini satu kelas yaitu kelas VIII dengan jumlah 32 peserta didik. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik total *sampling*. Menurut (Arikunto, 2006) Teknik tes digunakan sebagai teknik pegumpulan data menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh menggunakan aplikasi SPSS 16 untuk menguji *mean* atau rata-rata kelas, uji normalitas, dan uji *paired sampel test t*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Nilai *pre-test* dan *pos-test* Peserta Didik Kelas VIII .

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media film pendek Bullying terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang. Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian yang menggunakan aplikasi SPSS 16, diketahui nilai *pre-test* tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Menulis Teks Eksplanasi sebelum Menggunakan Media

Interval Nilai	Jumlah Siswa	Pesentase	Kriteria
86 - 100	0	0	Sangat Menguasai
71 - 85	17	53,125%	Menguasai
56 - 70	13	40,625%	Cukup Menguasai
1 - 55	2	6,25%	Kurang Menguasai

Jumlah	32	100%	
Nilai Tertinggi			83
Nilai Terendah			50
Rata-rata			69,78

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan media film pendek "Bullying" beragam. Interval nilai 71 – 85 diperoleh 17 peserta didik dengan persentase sebanyak 53,125% kriteria menguasai. Interval nilai 56 – 70 diperoleh 13 peserta didik dengan persentase 40,625% kriteria cukup menguasai. Interval nilai 1-55 diperoleh 2 peserta didik dengan persentase 6,25% kriteria kurang mampu. Nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 50 serta rata-rata nilai 69,78.

Tabel 2. Nilai Menulis Teks Eksplanasi setelah Menggunakan Media

Interval Nilai	Jumlah Siswa	Pesenta se	Kriteria
86 - 100	17	53,125%	Sangat Menguasai
71 – 85	14	43,75%	Menguasai
56 – 70	1	3,25%	Cukup Menguasai
1 - 55	0	0	Kurang Menguasai
Jumlah	32	100%	
Nilai Tertinggi			98
Nilai Terendah			75
Rata-rata			86,69

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan media film pendek "Bullying" beragam. Interval nilai 86 – 100diperoleh 17 peserta didik dengan persentase 53,125% kriteria sangat menguasai. Interval nilai 71 – 85 diperoleh 14 peserta didik dengan persentase sebanyak 43,75% kriteria menguasai. Interval nilai 56 – 70 diperoleh 1 peserta didik dengan persentase 3,25% kriteria cukup menguasai.. Nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 75 serta rata-rata nilai 86, 69.

Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang.

Tabel 3. Nilai Rata-rata (mean) dan Standar Deviasi *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang.

	Mean	N	Std. Deviation
PRETES	69.78	32	8.635
POSTES	86.69	32	6.224

Berdasarkan hasil analisis data tabel 3 diketahui bahwa nilai *mean pre-test* menunjukkan angka 69,78 dengan standar deviasi 8,635. Angka tersebut menunjukkan bahwa hasil dari nilai menulis teks eksplanasi peserta didik sebelum menggunakan media film pendek "Bullying" berada di bawa KKM sekolah yaitu 75. Sedangkan nilai *mean pos-test* peserta didik menunjukkan angka 86,69 dengan standar deviasi 6,224 ini menunjukkan mayoritas peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa variabel pengganggu atau residuak dalam model regresi bersifat normal atau tidak normal (S.Siregar, 2015). Penelitian ini menggunakan perhitungan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov dan di analisis menggunakan aplikasi SPSS 16. Berikut merupakan pengambilan keputusan uji normalitas (Nurwildan & Santosa, 2016):

- a. Jika nilai sig > 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi tidak normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
PRETES	.133	32	.157
POSTES	.116	32	.200

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas diketahui nilai signifikansi nilai *pre-test* sebesar 0,157. Nilai tersebut lebih besar dari 5% atau 0,05 ($0,157 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pre-test* terdistribusi normal. Begitu juga dengan nilai *pos-test* sebesar 0,200. nilai tersebut lebih besar dari 5% atau 0,05 ($0,200 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel dinyatakan terdistribusi normal.

Uji Paired Sample T Test

Uji *paired sample t test* digunakan untuk perbandingan selisih rata-rata kedua variabel sampel yang berpasangan dengan anggapan bahwa data terdistribusi normal. Variabel data diambil dari kondisi dan situasi yang berbeda yaitu sebelum dan sesudah menggunakan media film pendek "Bullying". Berikut merupakan pengambilan kesimpulan hasil uji t:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig (2 tailed) < 5% atau 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa media film pendek "Bullying" mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig (2 tailed) > 5% atau 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga disimpulkan bahwa media film pendek "Bullying" tidak mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang.

Hasil uji tes paired sampel untuk menguji pengaruh media film pendek terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII tersaji pada tabel 3.

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sampel T Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRETES - POSTES	-16.906	8.771	1.550	-20.068	-13.744	-10.904	31	.000

Berdasarkan hasil uji *paired sample t test* dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (2tailed) menunjukkan angka ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} menunjukkan angka $10,904 > 2,037 t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang bermakna pada penggunaan media film pendek "Bullying" terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pengujian yang telah dilakukan bahwa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang sebelum menggunakan media film pendek "Bullying" memiliki keterampilan menulis teks eksplanasi pada kriteria cukup menguasai. Data tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* yaitu 69,78. Pada penulisan teks eksplanasi yang menjadi penilaian yaitu kesesuaian isi dengan tema, sistematika/ struktur teks, kaidah kebahasaan, keruntutan kalimat, tanda baca yang tepat. Nilai menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII berada di kriteria cukup artinya banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKM. Kesulitan yang dihadapi adalah urutan peristiwa yang akan di tuangkan dalam teks eksplanasi. Sehingga kalimat yang muncul tidak runtut dan tidak sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Untuk kesesuaian isi dengan tema semua peserta didik sudah menguasai hanya saja untuk pengembangan paragraf peserta didik masih bingung.

Berangkat dari kesulitan peserta didik dalam menyusun kalimat dan mengurutkan peristiwa maka peneliti memberikan perlakuan berbeda dengan penggunaan film pendek "Bullying" yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dengan urutan peristiwa yang jelas dan runtut. Penggunaan film pendek "Bullying" dipilih karena durasi pendek, urutan peristiwanya runtut dan jelas, serta fenomena bullying dekat dengan peserta didik sehingga mudah dipahami.

Hasil analisis pengujian nilai yang kedua setelah menggunakan film pendek "Bullying" atau *pos-test* diperoleh nilai rata-rata peserta didik kelas VIII 86,69 berada pada interval 86-100 dengan kriteria sangat menguasai. Berdasarkan data tersebut diketahui hampir seluruh peserta didik mengalami kenaikan nilai dan mendapatkan nilai di atas KKM sekolah yaitu 75.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa peserta didik setelah diberikan media film pendek "Bullying" mengalami peningkatan pemahaman dan nilai secara signifikan. Pada saat *pre-test* peserta didik kesulitan mengurutkan peristiwa dan menuangkan ide dalam kalimat. Sehingga kalimat yang muncul tidak runtut dan tidak sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Hal tersebut berbeda dan terjadi perubahan setelah menggunakan film pendek "Bullying", peserta didik lebih paham untuk mengurutkan peristiwa dan lebih runtut dalam menulis kalimat. Sehingga peserta didik dapat menulis teks eksplanasi sesuai dengan strukturnya. Hasil nilai rata-rata peserta didik kelas VIII menunjukkan bahwa mayoritas mengalami kenaikan nilai dan melebihi batas KKM sekolah yaitu 75.

Dari pembelajaran teks eksplanasi menggunakan media film pendek Bullying juga meningkatkan rasa empati dan simpati peserta didik. Setelah melihat film pendek Bullying, peserta didik menangkap amanat yang ditampilkan oleh pemeran film. Sebagai peserta didik tidak baik melakukan pembullying di sekolah. Selain karena membully kegiatan tercela, dampak yang dialami korbanpun sangat berat. Dalam film pendek Bullying dijelaskan bahwa korban tidak bisa tidur di malam hari, takut berangkat ke sekolah padahal korban bully adalah peserta didik yang pandai dan rajin belajar. Kehidupan korban bullying berubah dan membuat trauma.

Dari film pendek Bullying peserta didik tidak hanya belajar teks eksplanasi, bahaya membully tetapi juga belajar cara menerima dan menghargai orang baru. Diceritakan tokoh utama Joko adalah peserta didik pindahan dari luar kota. Sehingga tidak mengenal satu orangpun di sekolah barunya, ini yang membuat anak sekelas membully Joko bahkan dari awal memperkenalkan diri di hari pertama. Ini memberi gambaran pada peserta didik untuk belajar dan menghargai orang baru apalagi yang belum mengenal satupun orang di sekolah baru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari pengaruh media film pendek Bullying terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang. Dengan analisis data uji *paired sample t test* bahwa nilai signifikansi (2tailed) menunjukkan angka ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} menunjukkan angka $10,904 > 2,037 t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang bermakna pada penggunaan media film pendek "Bullying" terhadap

keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang. Dengan diketahui angka tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII meningkat ketika diberi perlakuan dengan menayangkan media film pendek bullying pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil peserta didik yang sudah mampu mengembangkan kerangka teks eksplanasi menjadi teks eksplanasi yang utuh setelah menonton film pendek bullying.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isnaton, S., & Farida, U. (2013). *Mahir Bahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Jannah, D. M. (2018). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP N 13 Surabaya Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Bapala Unesa* 23086/21141, 4.
- Nurwildan, M. F., & Santosa, I. (2016). Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Digital pada Praktikum Mesin CK 6123D CNC LATHE Dengan Uji Paired Sample T-Test. *e-journal upstegal Volume 13 No 2*, 57.
- S. Siregar. (2015). *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (1995). *Media Pengajaran*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Tarigan, H. G. (1983). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teknologi, K. P. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi dan Kualifikasi Guru*. Jakarta: Kemendikbudristek.